

**POTRET PERILAKU MENYIMPANG TOKOH
DALAM NOVEL 24 JAM BERSAMA GASPAR
KARYA SABDA ARMANDIO**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



REDDI MARDIALIS
NIM 19017069

Pembimbing:

Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Genre Karya Sastra.....	8
2. Novel Populer.....	10
4. Pendekatan Analisis Fiksi	20
5. Sosiologi Sastra	21
6. Potret Perilaku Menyimpang.....	24
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Data dan Sumber Data	42
C. Instrumen Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Penganalisisan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang Tokoh dalam Novel <i>24 Jam Bersama Gaspar</i> Karya Sabda Armandio	46
1. Merampok/Mencuri	47
2. Hubungan Seks di Luar Nikah.....	52

3. Bolos Sekolah	53
4. Fanatisme	55
5. Penganut Ajaran Sesat	57
6. Durhaka Kepada Orang Tua	58
7. Pedofilia	61
8. Kekerasan/Penganiayaan	62
9. Alkoholisme	65
B. Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Menyimpang Tokoh	67
1. Ketidakharmonisan Keluarga	67
2. Faktor Pelampiasan Rasa Kecewa	69
3. Dorongan Kebutuhan Ekonomi	73
4. Pengaruh Lingkungan dan Media Massa	76
5. Ketidaksanggupan Menyerap Norma	83
C. Dampak Perilaku Menyimpang Tokoh	86
1. Kriminalitas	86
2. Pudarnya Nilai dan Norma	94
3. Terkucil	103
4. Rasa Bersalah	105
BAB V. PENUTUP	109
A. Simpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111

ABSTRAK

Mardialis, Reddi. 2023. “Potret Perilaku Menyimpang Tokoh dalam Novel 24 Jam Bersama Gaspar Karya Sabda Armandio. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1)mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku menyimpang tokoh dalam novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio, (2)mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang tokoh dalam novel, dan (3)mendeskripsikan dampak perilaku menyimpang tokoh dalam novel.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa maupun kalimat yang berkaitan dengan perilaku menyimpang dan berupa narasi narrator, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang menunjukkan perilaku menyimpang. Sumber data penelitian adalah novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio. Proses pengumpulan data dilakukan dengan empat tahap yaitu: (1)membaca dan memahami novel, (2)melakukan studi kepustakaan, (3) mengidentifikasi serta mencatat data-data yang terdapat dalam novel mengenai permasalahan, dan (4) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi data. Tahap analisis dilakukan dengan tiga langkah yaitu: (1)mengidentifikasi dan mengklasifikasi data menggunakan format yang telah ditentukan, (2) menginterpretasikan data, dan (3)menyimpulkan masalah dan menulis laporan hasil analisis dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, bentuk-bentuk perilaku menyimpang tokoh dalam *novel 24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio adalah mencuri/merampok, hubungan seks di luar nikah, bolos sekolah, fanatisme, penganut ajaran sesat, durhaka kepada orang tua, pedofilia, kekerasan/penganiayaan, dan alkoholisme. *Kedua*, faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang tokoh dalam novel adalah ketidakharmonisan keluarga, faktor pelampiasan rasa kecewa, dorongan kebutuhan ekonomi, pengaruh lingkungan dan media massa, dan ketidakanggapan menyerap norma. *Ketiga*, dampak perilaku menyimpang tokoh dalam novel adalah kriminalitas, pudarnya nilai dan norma, terkucil, dan rasa bersalah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti tujukan kepada Allah SWT. atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potret Perilaku Menyimpang Tokoh dalam Novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya sabda Armandio”. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Prodi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Proses penulisan skripsi ini dilakukan kurang lebih 5 bulan, terhitung dari bulan September 2022 hingga bulan Februari 2023. Penulisan dilakukan secara bertahap, dimulai dari bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, tahap revisi, hingga tahap penelitian dan penyelesaian skripsi. Selama waktu pengerjaan peneliti mengalami kesulitan saat mengklasifikasikan data, namun peneliti berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin berdasarkan arahan pembimbing.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik

2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar, arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Muhammad Adek, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar, arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
4. Dan yang paling utama, terima kasih kepada diri saya sendiri yang tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan berbagai rintangan dan kesulitan dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Padang, Maret 2023

Reddi Mardialis

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reddi Mardialis
NIM/Tahun Masuk : 19017069/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 18 Maret 1999
Prodi/Keahlian : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Potret Perilaku Menyimpang Tokoh dalam Novel
24 Jam Bersama Gaspar Karya Sabda Armandio

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang maupun di Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, Maret 2023
Yang menyatakan



Reddi Mardialis

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Perilaku Menyimpang Tokoh dalam Novel *24 Jam Bersama Gaspar* Karya Sabda Armandio
Nama : Reddi Mardialis
NIM : 19017069
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

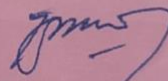
Padang, Maret 2023

Mengetahui
Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

Disetujui
Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Reddi Mardialis
NIM : 19017069

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

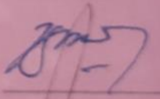

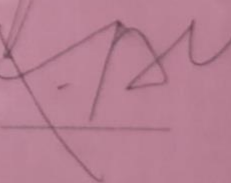
**Potret Perilaku Menyimpang Tokoh
dalam Novel *24 Jam Bersama Gaspar*
Karya Sabda Armandio**

Padang, Maret 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
2. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

1 
2 
3 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan kreativitas seseorang terhadap ide, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Karya sastra tidak mungkin lahir dari kekosongan budaya. Menurut Ratna (2005:312), hakikat karya sastra adalah rekaan atau yang lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang berdasarkan kenyataan. Imajinasi tersebut juga diimajinasikan oleh orang lain. Meskipun pada hakikatnya karya sastra adalah rekaan, karya sastra dikonstruksi atas dasar kenyataan.

Nurgiyantoro (2010: 4) mengemukakan bahwa, novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, yang berisi model kehidupan yang di idealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja juga bersifat imajinatif. Novel juga sebuah karya fiksi berbentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai cerita. Karya fiksi merupakan hasil imajinasi pengarang yang terkadang cerita tersebut juga dibuktikan kebenarannya di kehidupan nyata.

Untuk memahami sebuah karya sastra yang berkaitan dengan masyarakat ataupun unsur sosial yang terkandung dalam karya sastra, maka dibutuhkan sebuah teori, yaitu teori sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah proses kajian terhadap suatu karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Aspek kemasyarakatan bisa berkaitan dengan penciptanya, proses sosialnya dalam karya itu ataupun pembacanya. Sosiologi sastra melihat karya sastra dari hubungannya dengan kenyataan, artinya segala sesuatu yang berada di luar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra.

Ratna (2012:60) menjelaskan bahwa pendekatan sosiologi, terutama untuk sastra baik sastra lama ataupun modern menjanjikan sebuah penelitian yang tidak akan pernah kunjung usai. Dasar pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dan masyarakat. Hal itu disebabkan karya sastra itu sendiri diciptakan oleh pengarang yang juga merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri. Pengarang juga cerdas dalam memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, sehingga karyanya pun dimanfaatkan kembali oleh masyarakat itu sendiri.

Penelitian karya sastra merupakan kegiatan yang penting terhadap perkembangan ilmu sastra. Sastra sebagai salah satu disiplin ilmu akan berkembang karena adanya penajaman konsep-konsep, teori-teori, dan metodologi yang dihasilkan melalui penelitian sastra (Chamamah dalam Jabrohim, 2003:8). Penelitian sastra sangat diperlukan karena sastra berkembang cepat dalam perkembangan ilmu dunia. Perkembangan sastra dilatarbelakangi oleh persepsi tentang ciptaan yang bernama sastra itu sendiri.

Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu memerlukan suatu metode ilmiah. Keilmiahan penelitian sastra tersebut ditentukan oleh karakteristik kesastraannya.

Novel sebagai salah satu genre karya sastra dibangun oleh unsur intrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2009:4), novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan dan bersifat imajinatif. Novel itu dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain sebagainya. Semua unsur itu bersifat imajinatif. Unsur tersebut dikreasikan pengarang, dibuat mirip, dan dianalogikan dengan dunia nyata. Kebenaran dalam karya sastra tidak perlu disamakan dengan kebenaran dalam dunia nyata. Hal itu disebabkan karena dunia nyata dan dunia fiksi yang imajinatif memiliki sistem hukum sendiri.

Perilaku menyimpang merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial yang ada di masyarakat maupun di suatu kelompok atau bahkan aturan yang telah diinstitusikan, yaitu peraturan yang telah disepakati bersama dalam sistem sosial. Saat ini perilaku menyimpang sudah dianggap biasa di kalangan masyarakat, untuk itu diperlukan edukasi untuk mencegahnya.

Novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio menceritakan tentang sekelompok orang yang hendak merampok sebuah toko emas untuk sebuah kotak hitam misterius. Gaya penceritaan dalam novel ini sangat unik. Ada dua gaya bercerita, yaitu naratif dan transkrip wawancara. Keduanya

menceritakan kisah ini dari sudut pandang dan waktu yang berbeda. Peneliti tertarik meneliti novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio dengan judul “Potret Perilaku Menyimpang Tokoh dalam Novel *24 Jam Bersama Gaspar* Karya Sabda Armandio”.

Mengutip dari kompas.tv memberitakan tentang salah satu bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang anak pejabat yaitu Mario Dandy terhadap David. Mario Dandy menganiaya David hingga babak belur dan tak sadarkan diri sehingga harus dirawat di rumah sakit. Pemulihan yang dilakukan David berlangsung lama karena kejadian tersebut. Akibatnya Mario Dandy divonis menjalani hukuman penjara selama 2 tahun.

Pada penelitian ini, peneliti akan menjabarkan semua perilaku menyimpang masyarakat urban yang terdapat pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio ini dan akan dikaitkan dengan kehidupan sosial masyarakat. Saat ini perilaku menyimpang sudah banyak terjadi di masyarakat, untuk itu dibutuhkan banyak penelitian mengenai perilaku menyimpang yang mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku menyimpang, faktor terjadinya perilaku menyimpang dan dampak dari perilaku menyimpang sebagai pembelajaran bagi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menilai bahwa penelitian ini perlu dilakukan agar masyarakat mendapat pengetahuan tentang bagaimana bentuk perilaku menyimpang dalam novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio. Banyak hal yang dapat diteliti dalam novel *24 Jam Bersama*

Gaspar karya Sabda Armandio ini, namun peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap bentuk perilaku menyimpang yang terdapat dalam novel ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penelitian ini difokuskan pada gambaran potret perilaku menyimpang tokoh pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio dan manfaatnya untuk masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “*Bagaimana potret perilaku menyimpang tokoh dalam novel 24 Jam Bersama Gaspar Karya Sabda Armandio?*”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk perilaku menyimpang tokoh dalam novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang tokoh pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio?

3. Bagaimanakah dampak dari perilaku menyimpang tokoh pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian potret perilaku menyimpang tokoh pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku menyimpang tokoh pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang tokoh pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio.
3. Mendeskripsikan dampak perilaku menyimpang tokoh pada novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan; (1) mengembangkan ilmu sastra, khususnya sastra modern, (2) melihat gambaran perilaku menyimpang tokoh dalam novel modern. Secara praktis, penelitian ini diharapkan; (1) memberikan pemahaman tentang gambaran perilaku menyimpang tokoh dalam novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan pedoman untuk membandingkan cerita dengan realita yang ada dalam kehidupan, (2) sebagai inovasi dan referensi peneliti lainnya agar setelah penelitian ini dilakukan muncul penelitian baru

yang dapat menumbuhkan inovasi dalam penelitian kesusastraan, (3) dapat memberikan masukan bagi pembaca maupun penikmat sastra untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sosiologi sastra terutama.